

INTISARI

Literasi kesehatan yang rendah dapat mengakibatkan ketidakpatuhan dalam pengobatan, sehingga bisa memperburuk kondisi penyakit dan menimbulkan efek samping termasuk pada pengobatan pasien penyakit hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara (1) intervensi literasi kesehatan berbasis farmasi terhadap tingkat literasi kesehatan pasien, (2) intervensi literasi kesehatan berbasis farmasi terhadap kepatuhan pengobatan pasien, (3) karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat literasi kesehatan pasien, (4) karakteristik sosiodemografi terhadap kepatuhan pengobatan pasien, dan (5) tingkat literasi kesehatan terhadap kepatuhan pengobatan pasien.

Penelitian ini merupakan *post-test only control group design* menggunakan populasi pasien hipertensi selama bulan September 2018-Januari 2019 di dua puskesmas Kabupaten Bantul. Intervensi literasi kesehatan berbasis farmasi adalah intervensi berupa tambahan informasi mengenai terapi farmakologis dan nonfarmakologis hipertensi, serta pemberian kartu pengingat minum obat. Randomisasi dilakukan dengan melempar koin untuk menentukan kelompok kontrol atau intervensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat literasi kesehatan diukur sesuai perhitungan indeks literasi kesehatan menurut HLS-EU-Q16, sedangkan tingkat kepatuhan diukur dengan scoring kuesioner MMAS-8. Hubungan intervensi dengan literasi kesehatan dan kepatuhan diuji dengan crosstabulation

Hasil penelitian menunjukkan intervensi literasi kesehatan berbasis farmasi tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi kesehatan ($P>0,05$) namun berpengaruh terhadap kepatuhan pengobatan pasien ($P<0,05$). Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat literasi kesehatan ($P<0,05$). Terdapat hubungan antara status pekerjaan dan tingkat pendapatan dengan kepatuhan pengobatan pasien ($P<0,05$). Tidak terdapat hubungan antara tingkat literasi kesehatan dengan kepatuhan pengobatan pasien ($P>0,05$). Diperlukan keterampilan yang baik dalam pelaksanaan program intervensi literasi kesehatan supaya literasi kesehatan dapat meningkat dan outcome kesehatan dapat tercapai.

Kata kunci : Literasi Kesehatan, Hipertensi, Kepatuhan Pengobatan, HLS-EU-Q16

ABSTRACT

Low health literacy caused incompliance in treatment which would aggravate the disease and lead to side effect including the treatment of hypertension. The aim of this study was to examine the relation between (1) pharmacy-based health literacy intervention on patient's health literacy level and (2) pharmacy-based health literacy intervention on patient's treatment compliance (3) sociodemographic characteristics on patient's health literacy level, (4) sociodemographic characteristics on patient's treatment compliance, and (5) health literacy level on patient's treatment compliance.

This study was a post-test only controlled group design with population of hypertension patients from September 2018 to January 2019 in two clinics which located in Bantul Regency. Pharmacy-based health literacy intervention was kind of additional information through pharmacological and non-pharmacological hypertension's therapy which also provide a card reminder for consuming medicine. The randomization was done by throwing coins to determine the control group or the intervention that qualifies the inclusion and exclusion criteria. The health literacy is measured by the calculation of health literacy according to HLS-EU-Q16 while the compliance level was measured by the questioner scoring of MMAS-8. The relation of intervention between health literacy and the patient's compliance is tested by cross-tabulation.

The result of this study revealed that pharmacy-based health literacy intervention had no effect on health literacy levels ($P > 0,05$) but had an effect on patient's treatment compliance ($P < 0,05$). There was a relation between level of education with the level of health literacy ($P < 0,05$). There was a relation between employed status and level of income with patient's treatment compliance ($P < 0,05$). There was no relation between health literacy level with patient's treatment compliance ($P > 0,05$). Good skill is needed to accomplish the health literacy intervention program, that could increase the health literacy and health outcome.

Keywords: Health Literacy, Hypertension, Treatment Compliance, HLS-EU-Q16